

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa ada beberapa potensi wisata Pantai Tanjung Kelayang yang bisa dikembangkan yaitu keindahan alam yang dianugerahi di Pantai Tanjung Kelayang dengan garis pantai yang panjang dengan pasir yang putih dan lembut, serta ombak laut yang tenang sehingga wisatawan bisa dengan aman dan nyaman bermain aktivitas laut seperti berenang, *snorkelling*, dan bermain *standing board*. Selain itu, dengan garis pantai yang panjang Pantai Tanjung Kelayang juga mempunyai potensi untuk dijadikan tempat kegiatan *outbound* jika hal ini dikembangkan bisa melibatkan peran serta masyarakat. Sebagai objek wisata yang berada di pesisir pantai, kuliner yang ada disajikan dan dijual di warung makan di Pantai Tanjung Kelayang sebagian besar merupakan hasil laut atau *seafood* sehingga hal tersebut menjadi potensi yang bisa dikembangkan dengan kreativitas masyarakat.

Pantai Tanjung Kelayang adalah satu-satunya pantai yang mempunyai fasilitas amphitheater dan pendopo yang saat ini hanya digunakan untuk acara tertentu atau acara tahunan. Apabila fasilitas amphitheater ini bisa dimaksimalkan fungsinya dengan mengadakan acara rutin setiap minggu

maka akan meningkatkan minat wisatawan untuk berwisata di Pantai Tanjung Kelayang.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang. Menurut hasil penelitian, masyarakat di sekitar pantai belum berpartisipasi secara maksimal baik dari partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan evaluasi pembangunan dan pemanfaatan hasil pembangunan. Sehingga dalam upaya mencapai pengembangan pariwisata yang maksimal, peran pemerintah, swasta, dan masyarakat yang saling bersinergi berpengaruh besar dalam setiap proses yang terjadi di Pantai Tanjung Kelayang sebagai daya tarik wisata unggulan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran bagi pengembangan Pantai Tanjung Kelayang sebagai objek wisata, antara lain sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan agar Pokdarwis Gerude Belitong Care yang sudah terbentuk di Desa Keciput untuk semakin dioptimalkan fungsinya. Sehingga bisa menampung gagasan dan ide masyarakat dalam upaya mengembangkan potensi wisata di Pantai Tanjung Kelayang.

2. Peneliti memberikan masukan agar pemerintah dan masyarakat saling menjalin komunikasi dan kerjasama untuk membuat kelompok untuk jenis usaha pariwisata *homestay*, sewa perahu dan rumah makan. Hal ini bertujuan untuk bisa mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat di Pantai Tanjung Kelayang.
3. Peneliti memberikan masukan ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Belitung serta dinas terkait untuk semakin mengoptimalkan berbagai *event* yang dilaksanakan di Pantai Tanjung Kelayang dengan melibatkan masyarakat sekitar.
4. Peneliti menyarankan agar pemerintah dan masyarakat saling berkoordinasi agar bisa membuat sebuah website resmi tentang Pantai Kelayang yang berisi tentang berbagai informasi yang informatif baik yang bisa membantu wisatawan yang ingin berwisata ke Pantai Tanjung Kelayang.
5. Peneliti menyarankan masyarakat untuk ikut serta dalam menjaga fasilitas dan kebersihan di Pantai Tanjung Kelayang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djafar, Suaib. 2015. *Evaluasi Kebijakan Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Meleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruza Media.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. 2009. Jakarta.
- Wardiyanta. 2010. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta. Penerbit Andi

## SKRIPSI

- A. Oktami Dewi A. A. P. 2013. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Bahari Di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan". *Skripsi* Jurusan Antropologi. Universitas Hasanuddin
- Asyfa. Winda A. 2016. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Alamendah Kabupaten Bandung". *Skripsi*. Fakultas Ilmu. Budaya. Universitas Gadjah Mada.

Anshori, Hannif A. 2015. "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata di Desa Wisata Pulesari, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada

Rizqi, Ilham. 2017. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Widuri, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. *Skripsi*. S1 Hospitality. STP AMPTA Yogyakarta.

Sulaiman, Muhammad Makro Maarif. 2013. "Pembangunan Pariwisata Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Jatimulyo Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Goa Kiskendo Sebagai Objek Wisata Miliki Pemerintah Daerah (Dinas Pariwisata Kulon Progo)". Jurusan Sosiologi. Universitas Gadjah Mada

#### INTERNET

"Festival Tanjung Kelayang Diluncurkan di Balairung Kemenpar"  
<http://bangka.tribunnews.com/2018/11/06/festival-tanjung-kelayang-diluncurkan-di-balairung-kemenpar>. Diakses pada tanggal 19 November 2018.

"Kecamatan Sijuk Dalam Angka 2017"  
<https://belitungkab.bps.go.id/publication/2017/09/16/2efe0f0fd79ecd10684b50e2/kecamatan-sijuk-dalam-angka-2017.html> . Diakses pada tanggal 5 September 2018.

"Tahap-tahap Penelitian Kualitatif"  
[http://file.upi.edu/Direktori/FPI/JUR.\\_ADMINISTRASI\\_PENDIDIKAN/197203211999031ASEP\\_SURYANA/Copy\\_%285%29\\_of\\_LANGKAH\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF](http://file.upi.edu/Direktori/FPI/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197203211999031ASEP_SURYANA/Copy_%285%29_of_LANGKAH_PENELITIAN_KUALITATIF). Diakses pada tanggal 9 Juli 2018.

"Parade Budaya di Festival Tanjung Kelayang".  
<http://bangka.tribunnews.com/2018/11/18/parade-budaya-di-festival-tanjung-kelayang>. Diakses pada tanggal 19 November 2018.

[www.dispar.belitungkab.go.id](http://www.dispar.belitungkab.go.id) . Diakses pada tanggal 9 Juli 2018

[www.sailindonesia.net](http://www.sailindonesia.net). Diakses pada tanggal 9 Juli 2018

# LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1757/Q.AMPTA/VIII/2018  
Hal : Permohonan Penelitian

3 Agustus 2018

Kepada  
Yth. Kepala Desa Keciput  
Jl. Simpang Tugu Tanjung Kelayang  
Belitung

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Futry Untary  
NIM : 415100333  
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata ( Diploma IV )  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Alamat : Jl. Dahlan 12/05 Pangkal Lalang, Tanjung Pandan  
Nomor Telp : 0819 2920 3467  
Periode : Agustus – Oktober 2018

Mohon untuk diijinkan melaksanakan Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**"PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA  
DI PANTAI TANJUNG KELAYANG"**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,  
Ketua  
  
Drs. Prhatno, MM



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Calurtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 495115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1778/Q.AMPTA/VII/2018  
Hal : Permohonan Penelitian

8 Agustus 2018

Kepada

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Belitung  
Jl. Anwar, Pangkal Lalang, Tanjung Pandan, Belitung

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

|                |   |
|----------------|---|
| Nama           | : Futry Untary                                    |
| NIM            | : 415100333                                       |
| Prodi          | : Usaha Perjalanan Wisata ( Diploma IV )          |
| Tahun Akademik | : 2017/2018                                       |
| Alamat         | : Jl. Dahlan 12/05 Pangkal Lalang, Tanjung Pandan |
| Nomor Telp     | : 0819 2920 3467                                  |
| Periode        | : Agustus - Oktober 2018                          |

Mohon untuk diijinkan melaksanakan Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**"PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA  
DI PANTAI TANJUNG KELAYANG"**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,  
Ketua

Drs. Prihatno, MM





**PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JL. Anwar No. 03 Tanjung Pandan telp.(0719) 21069

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor: 070/ 293 / BKBP/2018**

Berdasarkan surat dari yayasan pendidikan karya Sejahtera Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor: 1778/Q.AMPTA/VI/2018 tanggal 08 Agustus 2018 hal Permohonan penelitian, maka dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan izin penelitian dalam Wilayah Kabupaten Belitung, atas nama:

Nama : **Futry Untary**  
NIM : **415100333**  
Kegiatan : **Izin penelitian**  
Tempat Tanggal Lahir : **Mentigi, 05-06-1997**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
Tempat Penelitian : **Tanjung Kelayang Kec. Sijuk**  
Judul Penelitian : **Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan permohonan izin Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah Kabupaten Belitung.
2. Sebelum pelaksanaan permohonan izin penelitian harus terlebih dahulu melapor kepada aparat yang berwenang di daerah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan-pernyataan baik lisan maupun tulisan atau lukisan yang dapat melukai/ menyinggung perasaan, adat istiadat atau menghina agama dari suatu golongan penduduk di Kabupaten Belitung.
4. Bersedia menerima sanksi hukum apabila ditemukan penyimpangan dalam pelaksanaannya.
5. Setelah selesai pelaksanaan izin penelitian menyampaikan tembusan hasil laporan permohonan izin penelitian kepada Bupati Belitung Cq. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Belitung.
6. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam surat izin ini.

Demikian untuk dipergunakan dan sebagai bahan seperunya.

DIKELUARKAN DI : TANJUNGPANDAN  
PADA TANGGAL : 10 Agustus 2018



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Bupati Belitung.
2. Kepala BAPEDA Kab. Belitung.
3. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kab. Belitung
4. Camat Sijuk
5. Kepala Desa Keciput
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG  
KECAMATAN SIJUK  
DESA KECIPUT

Alamat : Simpang Tugu Tanjung Kelayang Rt 004 Rw 002 Desa Keciput - Kode Pos - 33414

Keciput, 14 September 2018

Nomor : 070 / 090 / KC / 2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata  
AMPTA Yogyakarta

Di-  
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, nomor : 1757 / Q.AMPTA / VIII / 2018 tanggal 03 Agustus 2018 yang disampaikan kepada kami dengan perihal surat Permohonan Penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami Pemerintah Desa Keciput Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan permohonan penelitian dalam Wilayah Desa Keciput Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung, atas nama :

Nama : **FUTRY UNTARY**  
Tempat Tanggal Lahir : Mentigi, 05 Juni 1997  
NIM : 415100333  
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata ( Diploma IV )  
Judul Penelitian : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Pantai Tanjung Kelayang

Demikian disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA KECIPUT  
DESA KECIPUT  
ARRANDI

Tembusan : Disampaikan kepada Yth,

1. Kepala Badan KESBANGPOL Kab.Belitung
2. Ketua BPD Keciput



**Lampiran Hasil Wawancara**

## Hasil Wawancara

Nama Narasumber : Bapak Alex Suryadi, S.E  
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Seksi Pengembangan Infrastruktur dan  
Ekosistem Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung  
Hari/Tanggal : Rabu, 01 Agustus 2018

1. Apakah ada dibentuk badan kepengurusan oleh Dispar untuk mengelola Pantai Tanjung Kelayang?

Jawab : Semejak dari tahun 2013 Dinas Pemkab Belitung melalui dinas pariwisata membentuk UPTD Tanjung Kelayang untk pengurusan dalam hal kewenangan dan menjaga kebersihannya. Perda tahun 2013 tapi saya lupa nomor berapa. kemudian berdasarkan Perda No.81 Tahun 2016 UPTD dihapuskan. Itu dihapuskan karena perubahan Nomenplatur Dinas termasuk Tanjung Pendam dan Tirta Loka. Jadi sekarang yang mengurusnya sudah Dinas bukan UPTD lagi. Dari januari 2018

2. Konsep daya tarik wisata di Pantai Tanjung Kelayang seperti apa?

Jawab : Konsepnya bahari. Karena selama ini sudah tercipta seperti demikian ketika wisatawan datang langsung diajak ke pulau Lengkuas (*hopping island*).

Dan bisa di tunjang dengan kegiatan/pakan-pekan budaya yang dilaksanakan di Pantai Tanjung Kelayang

3. Apakah ada bantuan dari pemerintah ke masyarakat yang mempunyai usaha seperti *homestay*?

Jawab : Sampai saat ini pemerintah itu tidak.. kalau memberikan dan itu tidak. Tapiikan memberikan pelatihan, memberikan penyuluhan, melalui pokdarwis-pokdarwis yang sifatnya untuk meningkatkan SDM-lah. Kalau menyalurkan dana mungkin bukan pemerintah dalam hal ini, mungkin bank lah yang paling tepat. Tanjung Kelayang biasanya dijadikan tempat atau ruang untuk melakukan pelatihan

4. Bagaimana fasilitas yang ada di Tanjung Kelayang?

Jawab : Di Tanjung Kelayang seperti yang kita tahu ada amphitheater dan pendopo. Luas keseluruhan amphitheater Tanjung Kelayang yaitu 40 meter x 60 meter. Bulatan yang ada di tengah amphitheater berdiameter 25 meter. Sedangkan, untuk tribun yang ada diperkirakan menampung sekitar 500 orang dan pendopo berkapasitas kurang lebih 1000 orang dengan panjang 40 meter lebar 20 meter. Selain penyediaan fasilitas amphitheater dan pendopo jalan menuju ke Pantai Tanjung Kelayang diperlebar dan diberi aspal ulang

semuanya. Hal tersebut dilakukan sebagai persiapan menyambut acara Sail Wakatobi-Belitung tahun 2011

5. Untuk narasumber pelatihannya dari mana pak?

Jawab : Narasumbernya bisa dari lokal maupun dari luar kota

6. Apakah masyarakat diberikan informasi jika akan diadakan suatu kegiatan acara di Pantai Tanjung Kelayang?

Jawab : Iya itu kami beritahukan melalui spanduk dan baliho tapi kalau diberitahukan secara khusus tidak jadi orang-orang tau jika akan diadakan acara di Pantai Tanjung Kelayang. Untuk partisipasi masyarakat dalam sebuah acara bisa melalui instansi terkait. Jadi, dalam hal ini ukan dinas pariwisata ajak yang ikut andil jadi kita melibatkan *stakeholder* UPD yang lain seperti Perindag, yang mengadakan pameran, kemudia Perindag-lah yang geliat langsung, Perindag mengajak para KUKM yang ada disitu untuk mengadakan pameran, nah sedangkan pariwisata hanya menjual. Dalam hal ini Dinas Pariwisata ngerangkum dinas-dinas lain untuk membuat suatu program mendukung kegiatan itu

7. Bagaimana pendapat bapak melihat antusiasme masyarakat jika diadakan acara di Pantai Tanjung Kelayang?

Jawab : Mereka sih antusias ya..karena mereka sadar geliat dari ekonomi pariwisata di Tanjung Kelayang itu cukup menyakinkan buat mereka

8. Apakah masyarakat juga antusias jika diadakan penyuluhan?

Jawab : Alhamdulillah..karena mereka sadar itu kan masa depan mereka.

Sumber nafkahlah bisa dibilang

9. Apakah dinas ada meminta persetujuan atau pendapat dari masyarakat jika pemerintah membuat suatu program untuk mengembangkan Tanjung Kelayang?

Jawab : Kita tidak ada persetujuan, tapi mungkin dalam bentuk sosialisasi..nah itu ada.jadi program itu diatur dulu. Misalnya mau melebarkan jalan,nah itu kan disosialisasikan, nanti ujung-ujung akan masyarakat setuju. Jadi sifatnya sosialisasi”

10. Program apa saja yang telah dijalankan oleh Dispar untuk membangun kualitas SDM di Pantai Tanjung Kelayang?

Jawab : Dalam hal ini Dispar hanya menghimbau, ada dinas binaan seperti KUKM, koperasi, perdagangan dan tenaga kerja itu tugas seksi mereka. Mereka lah yang melakukan pembinaan tapi kerjasama dan koordinasi juga dengan kami. Dan Dispar punya data, Seluruhnya harus terkait, Alhamdulillah dinas di Belitung ini saling mendukung. Seperti Dispora mengadakan *event* di Tanjung Kelayang kemudian KUKM mengadakan pameran dan pembinaan ke pengusaha-pengusaha kecil. Pariwisata juga ikut membina seperti *homestay* kemudian pendirian kelompok-kelompok sadar wisata”

11. Penyuluhan yang dilaksanakan dalam bentuk apa? Apakah keterampilan?

Jawab : Tidak mesti penyuluhan jadi apapun kegiatan masyarakat dibutuhkan, difasilitasi oleh pemerintah dilaksanakan di sana. Misal penyuluhan, *workshop*, sosialisasi jadi tidak mesti penyuluhan, macam-macam. Terus untuk penyuluhan misalnya program-program terbaru tentang sadar wisata trus kelas *workshop* juga tentang keselamatan laut juga. Banyak, jadi sebenarnya menurut kami itu sudah cukup luas karena ngerangkum semua. Cuma ya karna anggaran terbatas ya jadi kita memilih, tapi kita tidak tertutup untuk dinas lain melaksanakan kegiatan di sana. Dinas lain yang mendukung pariwisata seperti Disbud, Perindag, dan Dinas Kesehatan



12. Apakah masyarakat antusias untuk mengikuti penyuluhan atau pelatihan tersebut?

Jawab : Mereka antusias, walaupun mereka tidak diundang misalnya sail Indonesia, atau seperti kemarin kita ada mengadakan kayak internasional. Kalau bisa berpartisipasi, mereka berpartisipasi

13. Bagaimana dengan acara Muang Jong pak?

Jawab : Muang Jong itu kan sifatnya masyarakat. Muang Jong ini juga diadakan sama dengan pekan Kecamatan itu bulan 10. Jadi untuk Kecamatan Sijok yang berbatasan dengan laut itu ada Tanjung Tinggi, Tanjung Kelayang (Keciput) dan Tanjung Binga nah mereka masing-masing menyelenggarakan sendiri kegiatan lautnya. Jadi untuk Keciput itu di daerah Tanjung Kelayang, untuk Tanjung Tinggi biasanya di Pantai Laskar Pelangi, Tanjung Binga dekat pelabuhan. Karena Muang Jong itu merupakan kearifan lokal

14. Apakah Muang Jong yang dilakukan sudah diolah menjadi sebuah daya tarik wisata?

Jawab : Muang Jong ini diselenggarakan bersamaan dengan pekan kecamatan itu biasanya bulan 10 (Oktober). Pekan kecamatan itu merupakan acara dimana desa-desa mengadakan pameran-pameran produk unggulan jadi dikaitkan dengan Muang Jong. Dan juga pada tahun 2017 kemarin waktunya bagus karena ada peserta Sail yang belum pulang. Untuk Muang Jong sendiri ini waktunya tidak bisa kita tentukan berdasarkan kalender karena ada ritual yang dilakukan oleh pemangku adat untuk menentukan tanggal dan hal tersebut dipatuhi oleh masyarakat. Jadi, pada saat itu ada beberapa yatcher yang membaaur dengan masyarakat dan mereka (bule-bule) ikut juga makan bedulang di pendopo dengan masyarakat

15. Apakah dinas pernah diundang pada rapat Pokdarwis di Tanjung Kelayang?

Jawab : Kalau itu dinas tidak ikut kerena dinas hanya sebagai pengawas saja. Mereka bisa rapat secara internal namun jika ada hal atau masalah serius baru mereka memberikan tembusannya ke dinas

16. Bagaimana peran Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di Tanjung Kelayang?

Jawab : Untuk saat ini Pokdarwis tidak berperan banyak dalam hal tersebut dan para pemudanya juga tidak banyak ikut andil

17. Apakah menurut bapak keaktifan Pokdarwis yang ada?

Jawab : Menurut saya belum sampai pada taraf aktif. Mereka sudah merasa puas dengan hasil yang mereka dapat, jadi mereka berkecimpung di bidang-bidang itu saja dan mereka menganggap orang (wisatawan) pasti datang, padahal tidak seperti itu harus ada pemikiran baru bahwa ini kan tempat yang bersifanya alam mungkin orang akan bosan.

18. Apakah sudah ada *workshop* untuk pemandu wisata bahasa inggris?

Jawab : Kerjasama dengan tenaga kerja Disnaker, Dinas Sosial lewat mereka kita masukkan pelatihan-pelatihan yang bersifat pariwisata. Jadi kami mendorong mereka untuk membuat program. Ada BLK pariwisata ada pelatihan bidang tenaga kerja pariwisata melalui KUKM, Koperasi, Perdagangan dan Tenaga Kerja Belitung

19. Bagaimana pengembangan pihak swasta di Pantai Tanjung Kelayang?

Jawab : Sekarang sudah ada Hotel Quins itu kemudian kalau untuk usaha perahu itu punya masyarakat semua tidak ada pihak swasta atau perusahaan

gitu begitu juga dengan usaha *homestay* dan untuk usaha rumah makan juga punya masyarakat tidak ada restoran-restoran dari luar”

20. Bagaimana kendala yang dihadapi selama pengembangan pariwisata di Pantai Tanjung Kelayang?

Jawab : Kalau itu ada. Peran serta masyarakatnya kalau saya lihat besar untuk mendukung pariwisata namun kreativitasnya kurang. Mungkin mereka puas dengan apa yang mereka dapatkan selama ini mereka punya *boat* mereka kelola mereka dapat uang gitu. Namun selama ini bagaimana kita melakukan pendekatan-pendekatan untuk mencari solusi karena semua itu kan bermuara pada kegiatan masyarakat karena itu juga untuk masyarakat. Pemerintah itu kan membuat fasilitas untuk masyarakat jadi Alhamdulillah meskipun pada awalnya ada kendala-kendala namun hal itu bisa diatasi dan dikomunikasikan. Salah satu solusi yang kita lakukan yaitu dispar melakukan studi banding ke daerah-daerah wisata yang sudah berkembang kemudian kita komunikasikan kepada masyarakat agar bisa diterapkan

Nama Narasumber : Ibu Suryana

Pekerjaan : Pemilik “Homestay Pak Ma’i”

Tanggal Wawancara : Senin, 06 Agustus 2018

1. Sudah berapa lama ibu punya usaha *homestay* ini?

Jawab : Sudah 3 tahun

2. Ada berapa kamar di *homestay* ibu?

Jawab : Yang kamar AC harga 250 ribu ada 3 kamar, 2 kamar tuh wc nya masih gabung. *Homestay* saya semuanya pakai AC

3. *Homestay* di sini ada kelompoknya bu?

Jawab : Tidak ada

4. Apakah ibu masuk Pokdarwis?

Jawab : Tidak..tapi di sini sih ada kelompok Pokdarwis, tapi kami tuh tidak pernah diadakan perkumpulan misalnya di desa, seperti rapat, sesama *homestay* gitu

5. Kalau bule yang dari Sail itu biasanya menginap di *homestay* tidak bu?

Jawab : Di perau (yatch) kalau bule-bule itu sih. Kalau yang bawak kapal, di kapal la mereka. Kecuali yang datang lewat darat mereka biasanya menginap di *homestay*

6. Apakah banyak tamu yang datang bu?

Jawab : Lumayan la sebulan sebulan tuh, dapatlah..berapa belas orang gitu..  
Bulan 7 (Juli) kemarin ada 47 orang kalau tidak salah

7. Bagaimana awalnya ibu membuat usaha *homestay* ini?

Jawab : Awalnya itu hanya rumah biasa. Sengaja buat kamar lebih untuk sanak keluarga yang dari Jakarta jika ingin menginap ke sini daripada mereka harus menginap di hotel. Tapi setelah rumah selesai dibangun keluarga tak ada yang datang kemudia ada orang yang mau nyewa menginap gitu jadi keterusan, begitulah awal mulanya

8. Bagaimana cara tamu-tamu jika ingin reservasi memesan kamar ke *homestay*

Pak Ma'i?

Jawab : Biasanya lewat kontak yang ada di kartu nama, ada juga website nya gitu anak saya yang pegang. Kemudian saya sudah gabung dengan traveloka. Namanya *homestay* Belitung Pak Ma'i"

9. Penghasilan dari *homestay* ini berapa bu?

Jawab : Kalau itu tidak menentu..kadang-kadang ada sampai 6 juta satu bulan..tergantung ramai tidaknya tamu. Saya juga ada sewa mobil, *boat*, drone, kamera go pro. Jadi kalau tamu yang nginap disini enak bisa langsung pesan ke saya

10. Harga sewa *boat* nya berapa bu?

Jawab : *boat* nya itu 450 ribu untuk satu hari

11. Apakah ada sosialisasi atau penyuluhan dari dinas untuk pengelolaan *homestay*?

Jawab : Ada. kemarin ada sosialisasi untuk pengurusan surat izin usaha. Formulirnya sudah disediakan oleh mereka

12. Sebagai orang yang punya usaha penyewaan *boat* juga apakah ada kelompok *boat* bu?

Jawab : Kalau *boat* itu setau saya masih sendiri-sendiri sih untuk sekarang namun saya dengar ada mau dibuat kelompok. Karna selama ini kan siapa yang dapat tamu dia yang jalan, nanti rencannya mau ditata, mau pakai nomor urutan gitu jadi saling berbagi giliran lah gitu

13. Apakah ada banyak homestay di sini bu?

Jawab : Kalau di sini banyak sih *homestay* tapi tidak yang beroperasi secara aktif. Soalnya tidak mereka promosikan. Kemudian ada tamu yang tidak mau gabung dengan sama orang rumah pemilik *homestay*. Kemudian untuk komunikasi dengan bule juga menjadi kendala”

14. Apakah ada penyuluhan dari dinas khusus mengenai *homestay*?

Jawab : Kalau tentang *homestay* sih tidak ada, itu di gabung. Misalnya ada seminar nanti di undang dari *homestay*, kuliner, kerajinan, dan travel”

15. Untuk pembuatan kerajinan tangan pernah diajarkan tidak bu?

Jawab : Ada sih pernah diajarin, buat dari kerang-kerangan, buat pot bunga buat bros, dari Pak Marsidi, beliau lah yang ngajarinnya, tapi tapi jalan, susah



kalau Tanjung Kelayang pun...tidak sepakat gitu masyarakatnya..tidak kompak..maksud saya kan kompak la yah kan gitu..enak jadinya..nanti kita ngumpul misalnya, atau pindah-pindah rumah nanti kalau lagi santai..nanti kalau ada pameran kan, kit sama-sama ambil *stan* misalnya, tapi ga ada yang mau..susah..tapi kalau ada pelatihan mau ikut..tapi setelah pelatihan tidak dijalankan..maksud aku kan ibu-ibunya tuh kuatkanlah tekat kita, kita buat lah, jangan sampai tidak ada..barang kaya gitukan tidak mudah rusak,,kalau tidak laku yah tidak apa-apa..kita sambilan biat yang mudah untuk dijual misalnya..tapi susah.. pernah mau ngajak kawan-kawan untuk mesan bahan sama Pak Marsidi untuk buat kerajinan. Tapi tidak ada yang mau jadi tidak mesan, akhirnya waktu santai saya ke rumah Pak Marsidi sendiri nyari tengkuyong (sejenis kerang-kerangan)”

16. Apakah pemerintah pernah memberikan bantuan dana bu?

Jawab : Kalau itu tidak ada. Saya mendapatkan pinjaman dari bank dengan bantuan pinjaman untuk usaha dengan bunga yang tidak besar”

17. Apakah ada kendala selama menjalankan usaha ini bu?

Jawab : Alhamdulillah sejauh ini tidak ada kendala yang besar”



**Lampiran Hasil Wawancara POKDARWIS**

## Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Bapak Ajun S.AP  
Pekerjaan/Jabatan : Ketua Pokdarwis Gerude Belitong Care/Sekretaris  
Desa Keciput  
Hari/Tanggal : Senin, 06 Agustus 2018

### 1. Bagaimana pembentukan Pokdarwis?

Jawab : Kalau pembentukan itu dari masyarakat ke kepala desa kemudian di kukuhkan dinas. Prosedurnya kan seperti itu. Ada surat keputusan kepala desa dengan dinas. Untuk secara umum kalau dari dinas tidak ada masa bakti kecuali nanti di desa kalau kita mau ada perubahan tiga tahun sekali tidak jadi masalah. Cuman, kita laporkan lagi ke dinas, kalau ada perubahan kepengurusan. Pembentukannya cuman sekali

### 2. Pokdarwis ini aktif tidak ya pak?

Jawab : Gimana ya...itulah kalau membicarakan tentang kesadaran tidak semudah itu..kalau aktif sih aktif lah ya, namun mereka hanya sebatas aktif jika ada sosialisasi saja

### 3. Kalau rapat rutin tidak pak? Apakah pernah rapat sebelum ada kegiatan/event?

Jawab : Tidak kalau kita. Kalau kabupaten lebih cenderung ke pemerintah desa, jadi ke pemerintah desa, kita juga bingung gimana ya karena kegiatan ekonominya kan tidak ada jadi tidak bisa dan juga tidak ada uang kas, sedangkan kita untuk mengadakan kegiatan sosial seperti kegiatan bersih-bersih kita harus mempunyai dana, makanya kita tidak bisa

4. Kalau kegiatan bersih-bersih atau gotong royong?

Jawab : Gotong royong ya biasa saja, kalau ada kegiatan ajak kawan-kawan dan tidak bisa paksa gitu. Kalau mereka mau ikut gitu..kita Alhamdulillah ..asal tidak bertabrakan dengan acara di kampung gitu

5. Berarti kalau rapat itu tidak ada sama sekali ya pak?

Jawab : Tidak

6. Kalau bantuan dana dari pemerintah ada pak?

Jawab : Tidak

7. Misalnya ada sosialisasi dari dinas banyak yang ikut atau antusias gitu pak?

Jawab : Tidak juga..jadi pada dasarnya kita ini biasa-biasa saja. Apalagi sekarang yang namanya rapat gitu kan jarang..untuk kehadiran yang maksimal susah kalau sekarang. Sudah tidak ada sosialisasi lagi sebenarnya kecuali di awal-awal karena sekarang kabupaten Pokdarwis sudah 20 lebih

8. Tentang pariwisata ini gimana tanggapan masyarakat pak?

Jawab : Aksi gini-gini kalau diajak ini tidak ada gitu kan tapi kalau halaman rumah sih bisa lah.Cuman kan sekarang masalahnya ya kan dari mobil-mobil yang buang sampah, itu jadi masalah..mau ngajak kawan-kawan susah di rutinitas gitu.. kalau emang ada kegiatan sih dari simpang Tanjung Kelayang, sekarang sudah jarang..untuk solusinya ini kan kita masalah pemeliharaan yah.. ada wacana dari saya gimana nanti solusinya untuk pemeliharaan yang telah dibuat ini..untuk aktifitas kawan-kawan lah gitu..kalau kemarin-kemarin nya sih kami memfasilitasi awal-awalnya..*homestay* untuk memfasilitasi koordinatornya, tapi untuk koordinatornya sama juga nanti, kalau hasilnya tidak ada. Seperti *boat* kemarin kami fasilitasi juga, untuk *homestay* juga melalui pemerintah desa kita fasilitasi juga, seperti kita buat kerajinan kerang”

9. Jadi untuk kendala selaku ketua pokdarwisa untuk membuat aktif masyarakat gimana pak?

Jawab : Agak sulit sih sebenarnya karena kalau mereka ingin aktif itulah kita kembali ke masalah dana, kalo mereka ingin aktif masalah dana lagi kan, seperti kegiatan ekonomi untuk kerajinan yah otomatis kita harus hasil mereka bisa kita titipkan saja nanti kalau sudah laku baru dibayar, nah itu tidak akan bisa mereka..tidak akan aktif karena sekarang kan mereka spontan gitu. Seperti di *boat* mereka cenderung ramai-ramai walaupun mau jadi anak buahnya, sehari paling tidak bisa dapat 100 gitu

10. Pekerjaan di daerah tanjung kelayang ini, di pariwisata apa ada di bidang lain gitu pak?

Jawab : Jadi kebanyakan kerja di pariwisata, di *boat* itu lah kan ya.. di jasa *boat*, di rumah makan, jadi ibu-ibu jadi bisa bantu, kalau memang ada tamu ramai nanti sampai diajak ke pulau karena makannya kan di pesan oleh *travel*. Kalau ada *travel* mesan di darat bawa ke pulau jadi yang punya warung makan itu ngambil lebih cenderung gitu mereka kan sudah dapat uang..kalau sekarang sudah 100 ribu kalau dulu 50 ribu”

11. Sekarang ini kan sudah ada Hotel Quin ya pak..itu pegawainya orang sini apa dari tempat lain juga pak?

“Campur... ada orang Tanjung Kelayang dan ada juga pegawai dari Keciput”

Nama Narasumber : Ibu Jasnati  
Pekerjaan : Pemilik “Homestay Ingrid”  
Hari/Tanggal : Senin, 06 Agustus 2018

1. Sudah berapa tahun buka usaha *homestay* bu?

Jawab : Dari taun 2011

2. Ade berape kamar buk?

Jawab : Ada 3 kamar pakai AC dan 2 kamar pakai kipas angin. Harga untuk kamar AC itu 250 ribu permalam dan untuk kamar kipas angin 150 ribu permalam. Itu sudah termasuk makan pagi

3. Jika ada tamu bule bagaimana komunikasinya bu?

Jawab : Kalau itu dengan anak ibu, dia lulusan SMK Pariwisata. Jadi kalau bahasa inggris sedikit-sedikit dia bisa. Ngobrolnya sama dia

4. Bagaimana cara ibu mempromosikan *homestay* ini?



Jawab : Promosinya ada dari kawan, ada dari internet juga, ada supir-supir travel juga. Nanti kalau ada tamu dari bandara mau nginap di *homestay*, langsung bawa ke sini

5. Di Tanjung Kelayang ini ada berapa *homestay* yang aktif bu?

Jawab : Di sini banyak *homestay*, tapi tidak aktif paling cuman beberapa yang aktif..paling 3 atau 4 gitu yang aktif

6. Apakah di Tanjung Kelayang ini ada kelompok *homestay* bu? Dan apakah dinas sering mengadakan sosialisasi atau penyuluhan?

Jawab : Tidak ada. Sendiri-sendiri. Tapi kalau dari dinas sih paling setahun sekali ada gitu penyuluhan dari dinas pariwisata. saya datang kalau di undang. Yang tidak aktif juga datang walaupun tidak diundang. Paling aktif itu semua kalau ada acara tertentu, *homestay* nya dipakai gitu. Dulu pernah waktu BIC Travel semua dipakai. Ada sekitar 25 *homestay* dipakai soalnya ramai ada sekitar 200 lebih tamunya, tamu BIC pakai semua itu, satu rumah bisa isi 10 orang

7. Apakah selama mengelola *homestay* ibu mengalami kendala?

Jawab : Tidak ada kendala soalnya ngelola sendiri

Nama Narasumber : Ibu Desi  
Pekerjaan : Charge Manger Quins Style Resort  
Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

1. Menurut Ibu kenapa Quins Style Resort dibangun di Pantai Tanjung Kelayang?

Jawab : Karena tanjung kelayang pantainya indah, bagus lagi pasirnya putih”

2. Bagaimana tanggapan masyarakat dan pemerintah dengan dibangunnya hotel ini?

Jawab : Antusias mereka senang, karena dengan kita mendirikan, berarti kita membantu mereka juga kan, dalam menyediakan lapangan kerja juga kan, kita juga kebetulan, kita juga merekrut staffnya dari Belitung...di operasionalnya juga. Kalau melibatkan masyarakat pasti dong gitu. Kita juga sering undang kepala desa kesini untuk minum nih yah jalan, liat...pasti juga kita mellibatkan, kita juga bekerjasama dengan penyewa-penyewa boat. Kita akan kerja sama itu, motor juga kan untuk para turis. Tanjung kelayang sih pantainya bagus yah pasirnya putih terus juga dia juga bisa snorkelling bisa diving...kalo saya bilang sih untuk orang bule itu banget

3. Apakah ada kendala yang dialami?

Jawab : Kendalanya *so far* ga ada..semua sama baik.. bisa kerjasama karena mereka tahu dengan bisnis ini kita juga bisa meningkatkan perekonomian juga bisa membuka lapangan kerja bagi masyarakat

4. Bangun hotelnya dari kapan bu?

Jawab : Bangunnya sih dari yang saya denger sih dari 2 tahun yang lalu, yang saya denger, yang saya tahu ya...

5. Perencanaan operasionalnya kapan?

Jawab : Kita sih kalau bisa dalam waktu dekat (tahun ini) tapikan kembali lagi secepat apa pembangunannya, gitu loh, kalo pembangunannya bisa cepet, yaa... dalam tahun ini kita bisa buka kalau bisa yakan oktober, karena Oktober ada sail yah, dan nanti November ada Festival Tanjung Kelayang nah itu kan sayang kalau nanti kita tidak dapet, belum buka, kita kan tidak bisa jualan

6. Disini nerima karyawannya sudah berapa banyak bu?

Jawab : Disini sih baru 12 orang, itu pun cuman bantu-bantu bersihin, *set up* awal, kalau memang kita berencana mau buka kan, kita *set up* awal dulu, barang apa yang diperlukan terus sistemnya harus dikuasain dulu. Saya kebetulan nanti mau ke transport mau ajak kerjasama sih kalau ada tamu, nanti misalnya mau nyewa, berapa. Nanti kita mau bikinkan paket, rencananya sih seperti itu. Jadi mereka bisa, ibu bisa jadi penyedia. Begitu juga nanti dari mereka, kalau mereka ada yang belum dapat penginapan bisa lebih kepada ibu. Bisa saling menguntungkan kalau begitu

Nama Narasumber : Pak Faisal Ashadi  
Pekerjaan : Pembawa Perahu Wisata “Asahan”  
Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

1. Bapak sudah lama kerja nge*boat* disini?

Jawab : Sudah lama. Awalnya saya ke laut, ngetong, tapi sekarang sudah susah ikan di tengah jadi berhenti, sekarang bawa tamu

2. Disini ada kegiatan bersihin sampah atau gotong royong?

Jawab : Ada kok...barusan tadi”

3. Pemberitahuannya gimana pak?

Jawab : Pak Ajun kayaknya yang kasih undangannya..ramai tadi pagi

4. Kalau disini sudah ada kelompok *boat* belum ya pak? Atau masih sendiri-sendiri?

Jawab : Tidak ada..susah juga.. ada yang mau ada yang tidak. Soalnya banyak punya pribadi. Tapi, kalau travel banyak kelompoknya misalnya travel A langganan di satu tempat *boat* gitu

5. Apakah benar jika akan dibentuk/dibuat kelompok *boat* di sini?

Jawab : Rencana itu ada, contohnya kapal sudah ada nomor..akan dibuat satu pintu..jadi ambil tiket nomor kapal dan bayarnya di loket..rencananya mau dibuat seperti itu..jadi kapal itu diukur panjang, lebar, dan muatannya berapa. Minimalnya itu diisi 20 orang. Diatas itu tidak dapat karena masalah keamanan. Sampai-sampai mesin *boat* nya juga diperiksa

6. Apakah itu sudah didiskusikan?

Jawab : Iya..sudah dirapatkan di balai desa. Cuman belum tau perkembangan ke depan nya..belum ada keputusannya..soalnya ada yang setuju ada yang tidak..

7. Apakah ada rapat rutin?

Jawab : Kalau itu tidak ada..kalau ada yang mau dibahas barulah nanti Pak Kades yang akan memberi undangan rapat. Seperti beberapa saat lalu ada undangan untuk membahas perahu. Awalnya kan bahas untuk membuat nomor..kalau seandainya tidak dibikin nanti tidak boleh berlayar ke pulau, jadi mau tidak mau kami harus bikin, soalnya kita kerja disitu..nomor mesin sudah kita selesaikan..minta identitas (ktp) sudah kita selesaikan..cuman untuk

satu pintu ini belum ada ujungnya..karena ada yang merasa dirugikan jadi kalau dapat satu pintu ini belum ada ujungnya (keputusannya)..karena ada yang merasa dirugikan..jadi kalau dapat satu pintu kenapa kita cari-cari tamu kan..

8. Musim-musim ramai tamu biasanya bulan berapa?

Jawab : Kalau musim ramai itu tidak tentu..yah yang pasti hari besar gitu..salah satunya lebaran”

9. Jadi total perahu disini ada berapa?

Jawab : Total sih ada 200an

10. Perahunya punya orang Tanjung Kelayang semua apa ada juga dari luar?

Jawab : Bisa..contohnya perahu orang Tanjung Binga..kalau tamu ramai diambil dari Tanjung Binga, Tanjung Tinggi, kayak hari lebaran contohnya..perahu bagan sama ketong juga turun..soalnya tamu lokal dan tamu-tamu luar juga..seminggu lebaran tuh jalan terus..sehari bisa jalan 2 sampai 3 kali

11. Pendapatan sehari jalan berapa?

Jawab : Kalau gaji sehari 120 ribu (kotor)..kalau bersih 100 lah

12. Bagaimana cara bapak mendapatkan tamu?

Jawab : Kami pribadi lah gimana mau cari tamunya..kita *service*..kita jaga tamu itu..Alhamdulillah dapat dikit-dikit..kalau itu sih pribadi masing-masing gimana..gimana bantu tamu..waktu snorkeling gitu. Nanti kalau dia berkesan nanti dikasih dikit (tip)”



Nama Narasumber : Ibu Arti

Pekerjaan : Juru Masak Warung Makan “Asahan”

Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

1. Sudah berapa lama ibu jadi juru masak di warung makan Asahan ini?

Jawab : sudah 4 tahun

2. Apakah tamu-tamu yang dari luar kota pernah menanyakan makanan khas Belitung?

Jawab : Ada. itu gangan kepala ketarap. Biasanya saya juga masakin kepiting, udang. Makanan-makanan seafood gitu. Wisatawan biasanya makan disini jika sudah pulang dari tur pulau, ada juga yang makan di Pulau Kepayang. Atau bisa juga kita masakin disini kemudian di bawa ke pulau untuk makan disana

3. Apakah ada kelompok untuk warung makan disini?

Jawab : Belum ada. Tapi jika ada acara disini kita biasanya ikut meramaikan acara

4. Bagaimana dengan kesepakatan harga?

Jawab : Semuanya sama sudah sepakat mengenai harga. Contohnya kalau cumi harganya 70ribu dimasak goreng tepung, saus tiram, saus padang, macam-macamlah pokoknya”

5. Kapan wisatawan ramai berkunjung ke sini?

Jawab : Wisatawan ramai itu saat libur panjang seperti liburan sekolah, lebaran juga ramai. Soalnya orang Belitung ke sini juga datangnya untuk ke pulau-pulau tapi biasanya kalau orang Belitung bawa makanan sendiri kan beda sama wisatawan luar.

Nama Narasumber : Ibu Natasia, S.S  
Pekerjaan : Kepala Seksi Tata Kelola Destinasi dan  
Pemberdayaan Masyarakat  
Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

1. Bagaimana potensi yang ada di Pantai Tanjung Kelayang menurut ibu?

Jawab : Potensinya ada wisata alam dengan mengunjungi pulau-pulau kecil kemudian ada wisata bawah air seperti snorkelling. Terus untuk macam wisatanya ada acara seperti Kayak Marathon kemarin. Kemudian untuk menyebutkan desa wisata di Tanjung Kelayang itu belum jalan desa wisatanya namun sudah ada *homestay* disana. Karena di desa wisata tamu itu bisa belajar kehidupan sehari-hari masyarakat itu melalui *homestay* kan

2. Bagaimana menurut ibu partisipasi masyarakat di Pantai Tanjung Kelayang?

Jawab : Mereka yang nelayan berpartisipasi menjadi penyedia perahu wisata untuk ke pulau-pulau. Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam penyediaan akomodasi alternatif untuk wisatawan seperti *homestay*, menyediakan perahu wisata untuk wisata *hopping island*. Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam penyediaan jasa warung makan dan ikut dalam kegiatan yang diadakan di Pantai Tanjung Kelayang. Untuk saat ini memang di Tanjung Kelayang belum terdapat kelembagaan kelompok masyarakat besar seperti desa-desa wisata di

Pulau Jawa namun masyarakat dinilai sudah ikut berpartisipasi dalam berbagai bidang masing-masing

3. Bagaimana upaya Dispar untuk meningkatkan kualitas SDM di Pantai Tanjung Kelayang?

Jawab : Dalam penyuluhan atau *workshop* yang kita lakukan kita biasa mengundang dari luar kota yang mana daerah wisatanya sudah berkembang dan maju. Kita pernah mengundang narasumber dari Yogyakarta seperti Penting Sari. Kita juga mengundang narasumber dari Nglangeran untuk memberikan materi atau memotivasi masyarakat disini. Sedangkan pada umumnya Dispar daerah lain kementerian yang menugaskan narasumber ke tempat mereka. Sedangkan kita berinisitif untuk mengundang sendiri narasumber tersebut. Kalau yang narasumber lokal kita ada Pak Jumadi di Tanjung Tinggi untuk *homestay*. Juara 2 nasional dan untuk Pokdarwis ada yang dari Gual juara 2 juga untuk kategori berkembang dan dari desa wisata kita mengundang dari Terong

Nama Narasumber : Bapak Alex Suryadi, S.E  
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Seksi Pengembangan Infrastruktur dan  
Ekosistem Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung  
Hari/Tanggal : Rabu, 21 November 2018

1. Bagaimana antusiasme Festival Tanjung Kelayang yang di laksanakan pada tanggal 15-19 November 2018?

Jawab : Alhamdulillah ramai sekali sampai kemarin jalan menuju ke pantai tanjung kelayang ramai sekali

2. Apakah festival ini akan menjadi acara tahunan?

Jawab : Kalau melihat antusias seperti ini bapak bupati menegaskan bahwa ini harus dianggarkan terus, sepertinya ini akan menjadi *event* tahunan. Ini kan artinya gayung bersambut karena memang dari Kementerian Pariwisata itu mengharuskan tiap daerah 10 KSPN (Kawasan Strategis Pembangunan Nasional) pariwisata salah satunya Belitung harus mengadakan festival. Kita bisa melihat contohnya Festival Borobudur, Festival Danau Toba, Festival Mandalika, Festival Bunaken. Daerah-daerah tersebut termasuk daerah KSPN dan Belitung melalui Pantai Tanjung Kelayang. Salah satu *event* untuk menarik pengunjung untuk datang

3. Apakah ada tiket masuk pada Festival Tanjung Kelayang?

Jawab : Tidak ada, itu *free*

4. Bagaimana dari tamu yang datang ke acara tersebut?

Jawab : Ada tamu dari luar daerah (tamu pemerintah ada), kalau tamu (wisatawan) sekarang kami mau minta data dari hotel, biasanya hotel melaporkan jumlah data habis bulan kami ingin melihat bagaimana animo masyarakat luar. Apakah mereka datang itu untuk melihat Festival Tanjung Kelayang atau bukan. Dan berapa tingkat kunjungan selama minggu ini gitu kan. Itulah yang akan menjadi evaluasi kami

5. Bagaimana dengan acara yang dilakukan di amphitheater?

Jawab : Disitu kami mengadakan pentas tarian, siang diisi dengan hiburan yang kental dengan unsur budayanya salah satunya ada beripat tari-tarian adat kemudian kita melibatkan barongsai walaupun itu minoritas untuk menambahkan keragaman budaya daerah kita. Kemudian juga ada Kampong Bali Tran, Kuda Lumping, pada malam hari ada acara musik tapi bukan musik dangdut melainkan lagu-lagu daerah

6. Persiapannya berapa lama?

Jawab : Persiapannya sekitar sebulan. Karena pada bulan Agustus kemarin ada acara Festival Budaya Belitong dan tidak jauh dari kegiatan acara ini. Jadi kami sudah tau bagaimana rancangannya. Bedanya Festival Tanjung Kelayang ini sifatnya nasional

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Futry Limay  
 NO. MAHASISWA : 415100333  
 JUDUL PENELITIAN : Pertisipasi masyarakat Dalam Pengembangan Partisipasi di Obsekt wisata Pantai Tengung Kelawang

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Prihatno, MM

NAMA PEMBIMBING II : Satrio Dwi Setro Hastuti, M.Pd

| NO. | TANGGAL   | URAIAN BIMBINGAN   | PARAF |
|-----|-----------|--|-------|
| 1   | 12/2/2018 | Jokus masalah diarahkan keper bahasan bab 10 - bagikan.                                      |       |
| 2   | 18/2/2018 | kegiatan ds. bal. pengabdian.  |       |
| 3   | 21/2/2018 | Prinsip Ase  |       |
| 4   | 2/11/2018 | Detail bahasan harus diperkuat di hal wawancara - esai. Lebih kuat, Lulama pd bahasan kerjip |       |

| NO. | TANGGAL    | URAIAN BIMBINGAN  | PARAF |
|-----|------------|---|-------|
| 1.  | 17/7/2018  | - Tambah Teori  |       |
|     |            | - Pedoman wawancara                                       |       |
|     |            | o/ Stakeholders.  |       |
| 2.  | 18/7/2018  | Proposal Ase  |       |
| 3.  | 22/10/2018 | - Bab 3. ditranskrip formatnya, kelan by format proposal. |       |
|     |            | - PerbetNew penomoran                                     |       |
| 4.  | 21/10/2018 | - Pembahasan mengacu pada tujuan penelitian               |       |



LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Ferry Linariy  
 NO. MAHASISWA : 415100333  
 JUDUL PENELITIAN : Partisipasi masyarakat dalam pengembangan partisipasi di objek wisata Pantai Tangungtelayang

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Prihono, MM

NAMA PEMBIMBING II : Sapam Dwi Setro Hastuti, M.Pd

| NO. | TANGGAL    | URAIAN BIMBINGAN                         | PARAF              |
|-----|------------|--|--------------------|
| 5   | 13/4/2018  | Langka dengan p570                       | <i>[Signature]</i> |
| 6   | 16/11/2018 | Rekomendasi di -<br>bud di tanah<br>Jaya | <i>[Signature]</i> |
| 7   | 23/1/2018  | Buat abstrak                             | <i>[Signature]</i> |
| 8   | 23/1/2018  | Prinsip Acc                              | <i>[Signature]</i> |
|     |            |  |                    |
|     |            |  |                    |
|     |            |  |                    |

| NO. | TANGGAL   | URAIAN BIMBINGAN  | PARAF              |
|-----|-----------|---|--------------------|
| 5   | 6/11/2018 | - Potensi pada saat ini di matangkan dalam pembekuan                      | <i>[Signature]</i> |
| 6   | 6/11/2018 | - Tapi belangan di pedinet di teori, least penelitian, and point perphiti | <i>[Signature]</i> |
| 7   | 8/11/2018 | - Tembangi belaman penggambaran abstrak, dll.                             | <i>[Signature]</i> |
|     |           | - lihat buku pedoman: referensi   |                    |

